

PENGARUH METODE HYPNOTEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI NILAI MUTLAK

Rosmeidina Lukitasyani

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo

rlukitasyani@gmail.com

Dewi Sukriyah

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo

ryaitusukriyah@gmail.com

Risdiana Chandra Dhewy

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo

chandra.statistika.its@gmail.com

Abstrak:

Received: 18/08/2021

Revised:

Accepted:

Peran guru sangat penting karena guru dapat menerapkan prosedur yang berbeda di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Saat ini, belajar dengan penggunaan kesadaran dan alam bawah sadar secara simultan dibahas secara luas oleh para profesional pendidikan. Mengajar dengan dua pikiran disebut *hypnoteaching*, dan seorang guru yang mempraktikkan hipnosis di kelas disebut hipnotis. Jika seorang guru dapat menerapkan prinsip-prinsip hipnosis di dalam kelas, maka guru tersebut adalah seorang *hypnotic teacher*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 di SMA Antartika Sidoarjo kelas X secara daring. Penentuan sampel dilakukan secara acak sebanyak 15 siswa. Penelitian ini menggunakan tes dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data yang diperoleh $r=0,271$ dengan persentase koefisien determinasi sebesar 27,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi nilai mutlak dengan nilai t hitung $(2,200) > t$ tabel $(2,16037)$.

Kata Kunci: hypnoteaching, hasil belajar kognitif siswa, nilai mutlak

Abstract:

The role of the teacher is very important because it is the teacher who can apply various steps in the classroom to achieve learning objectives. Nowadays learning by using the conscious and subconscious mind at the same time, has been widely discussed by educational experts. Teaching using both minds is called *hypnoteaching*, and teachers who practice *hypnoteaching* in the class are called hypnotic teachers. This type of research is quantitative research. The purpose of this study was to determine the effect of the *hypnoteaching* method on student learning outcomes. This research was conducted in the 2020/2021 academic year at SMA Antartika Sidoarjo class X MIPA 5 by online. Determination of the sample is done randomly as many as 15 students. Data collection techniques used in the form of tests and observations. Based on the analysis of the research data obtained $r = 0.271$ with a percentage coefficient of determination of 27.1%. It can be concluded that there is an effect of the *hypnoteaching* method on student learning outcomes in absolute value material with the value of t arithmetic $(2.200) > t$ table (2.16037) .

Keywords: hypnoteaching, student cognitive learning outcomes, absolute value

PENDAHULUAN

Peran guru sangat penting karena guru dapat menerapkan prosedur yang berbeda di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Saat ini, belajar dengan penggunaan kesadaran dan alam bawah sadar secara simultan dibahas secara luas oleh para profesional pendidikan. Mengajar dengan dua pikiran disebut *hypnoteaching*, dan seorang guru yang mempraktikkan hipnosis di kelas disebut hipnotis. Jika seorang guru dapat menerapkan prinsip-prinsip hipnosis di dalam kelas, maka guru tersebut adalah seorang *hypnotic teacher*. Metode ini harus mampu memberdayakan siswa untuk menghasilkan akselerasi belajar (Salami, 2017).

Hypnoteaching dibentuk dari dua kata: *hypnosis*, *teaching*. *Hypnosis* artinya mengusulkan sekaligus membelajari, *teaching* berarti mengajari. *Hypnoteaching* merupakan pengajaran yang melibatkan pikiran bawah sadar dan pikir sadar yaitu usaha menganjurkan dan menuntun murid belajar dengan sugesti diri pada bahan ajar guna meningkatkan kemampuan daya pikir (Novian, 2010). Kegiatan pola pikir dalam hipnosis melukiskan bahwa timbul gejala seperti pingsan akibat "tidur saraf" yang muncul karena perhatian terpusat (Braid, 1843). Guru menekankan cara komunikasi dengan kesadaran siswa, keserasian sadar dan bawah sadar, dan dengan aneka cara, seperti anjuran, usulan, penegasan, memberikan bahan, guru memakai bahasa sadarnya menembus bahasa bawah sadar siswa (Hajar, 2011).

Hypnoteaching diterapkan sebagai seni berkomunikasi dalam pengajaran dengan cara menjelajah alam bawah sadar, agar siswa memiliki daya terima bahan pelajaran. Prinsip utama *hypnoteaching* yaitu bawalah dunia siswa ke dunia guru dan antarkan dunia guru ke dunia siswa. Artinya sebelum memberi pelajaran, guru harus menyamakan keadaan dirinya dengan siswa untuk membangun hubungan baik sehingga komunikasi dalam kegiatan pengajaran menjadi lebih mendukung dan tepat. Sebelum guru meminta siswa membuka pola pikir yang menuju pada hasil belajar, guru harus bersedia membuka pola pikir lebih dahulu (Ridwan, 2015).

Pola pengajaran sekolah sekarang ini lebih banyak merangsang otak kiri saja. Dengan itu berarti yang dipakai cuma gelombang otak beta 15-30 hz. Otak akan mengeluarkan hormon penyebab cemas, khawatir, marah, sampai kepiluan lain, dan akibat buruknya sering datang beberapa penyakit dan persoalan. Bagaimana agar belajar mengajar di kelas tidak cuma sibuk berkuat pada otak kiri dan gelombang otak beta saja. Maka disinilah penting *hypnoteaching* bagi guru dan siswa. *Hypnoteaching* adalah kombinasi antara mengajar dan hipnosis. Belajar akan lebih santai, damai, dan bahagia jika pendidik menerapkan hipnosis yang menggugah pikiran dan bermakna dalam dunia

pendidikan, pendidikan dan pembelajaran akan terjadi tanpa mengurangi hakikat tujuan kurikulum. tujuan. Dengan demikian, hipnosis hanya bekerja pada tataran alur pembelajaran, bukan pada persoalan atau kebijakan pendidikan (Noer, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMA Antartika tentang materi nilai mutlak, banyak yang masih belum mengerti bagian pertidaksamaan nilai mutlak. Penulis menawarkan penelitian pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*. Nilai mutlak adalah materi yang dianggap sulit oleh siswa. Siswa memang tahu rumus dan definisinya, tapi saat dihadapkan pada soal yang diubah strukturnya, maka benak siswa akan langsung menolak dan berkata sulit. Wawancara itu mempertimbangkan ada metode lain yang dapat digunakan agar siswa berpikir dan mengingat. Di sinilah peran penting *Hypnoteaching* khususnya sebagai metode pengajaran matematika dengan materi nilai mutlak. Berdasarkan wawancara itu, penulis berencana melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* pada materi nilai mutlak kelas X di SMA Antartika Sidoarjo.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *one shot case study* dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Antartika Sidoarjo. Sedangkan sampelnya yakni siswa kelas X MIPA 5 sebanyak 15 siswa dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keaktifan siswa sebanyak 10 pernyataan, lembar observasi keaktifan guru sebanyak 15 pernyataan, dan soal tes sebanyak 5 soal bentuk uraian. Data hasil penelitian diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik regresi linear sederhana. Namun, sebelum dilakukan pengujian statistik regresi linear sederhana akan dikerjakan dahulu uji asumsi regresi yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Normalized Statistic
N		15
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.0000000
Most Extreme Difference	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.100
Dev. Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172
a. Test Distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada hasil uji normalitas diperoleh Asimp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,174 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai hitung yang diperoleh dari Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,186, sedangkan nilai tabel Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,338. Hal ini menunjukkan nilai sig lebih besar dari α ($0,174 > 0,05$) dan nilai hitung Kolmogorov-Smirnov kurang dari nilai tabel Kolmogorov-Smirnov ($0,186 < 0,338$). Sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dengan residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-22,103	15,749		-.818	.427
	X	.247	.281	.277	.849	.527

a. Dependent Variable: ABSES

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 24.0 dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,527. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai signifikan ($0,527 > 0,05$), maka H_0 diterima. Sehingga asumsi homokedastisitas terpenuhi atau residual bersifat homogen.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 ^a	.271	.215	1.60104	2.032

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai dU ($1,3605$) $<$ d hitung ($2,032$) $<$ $4-dU$ ($2,6395$), maka H_0 diterima. Sehingga tidak ada korelasi antar residual. Selanjutnya dilakukan uji statistik regresi linear sederhana untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa dengan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 4 dan tabel 5 berikut.

Tabel 4. Nilai Korelasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-26,708	14,140		-.491	.630
	X	1,289	.377	.521	2,289	.044

Dari tabel tersebut menjelaskan besarnya nilai koefisien korelasi $r = 0,521$ dengan nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,271$ yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (*hypnoteaching*) memberikan kontribusi positif terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa) sebesar 27,1%.

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 ^a	.271	.215	1.60104	2.032

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai konstanta untuk variabel metode hypnoteaching sebesar -26,70. Hal ini berarti, jika siswa belum diberi perlakuan dengan metode hypnoteaching, maka penambahan hasil tes sebesar -26,70. Sedangkan nilai koefisien metode hypnoteaching sebesar 1,269. Maka dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$, sehingga dapat dituliskan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = -26,700 + 1,269X$$

Nilai koefisien (b) dalam persamaan regresi yaitu sebesar 1,269. Artinya sebagai besaran penambahan hasil belajar untuk setiap pertambahan selama pembelajaran menggunakan metode hypnoteaching.

Hasil perhitungan nilai t hitung 2,200 dan nilai sig 0,046 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya hasil keputusan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar siswa pada materi nilai mutlak, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh positif antara metode hypnoteaching terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,1%. Hasil belajar siswa mendapat pengaruh sebesar 27,1%, sisanya 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh dari metode hypnoteaching terhadap hasil belajar siswa pada materi nilai mutlak yaitu sebesar 27,1%. Artinya semakin bertambah nilai koefisien pada variabel X (hypnoteaching), maka koefisien pada variabel Y (tes) juga akan semakin bertambah. Artinya pula variabel X memberikan pengaruh positif terhadap variabel Y.

REFERENSI

- Arifianti, Meilia. (2013). Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Getasan 2012/2013. Skripsi. Salatiga : UK Satya Wacana. Tidak dipublikasikan.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 13.
- Gunawan, A. W. (2003). *Born to be a Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, A. W. (2006). *Hypnosis, The Art of Subconscious Communication*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Gunawan, A. W. (2010). *Hypnotherapy The Art of Subconscious Restructuring*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. hlm. 17.
- Hajar, I. (2011). *Hypnoteaching*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hajar, I. (2011). *Hypnoteaching: Memaksimalkan Hasil Proses Belajar-Mengajar dengan Hipnoterapi*. Jogjakarta: Diva Press. hlm.36.
- Hakim, A. (2011). *Hypnosis in Teaching*. Jakarta: Visimedia. hlm. 1.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariawan, R. (2015). Jurnal Kependidikan volume 16 nomor 2 Maret 2020. FIP IKIP Mataram. <http://rudilombok.blogspot.com.:1-2>.
- Haris, dkk. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hasan, I. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, dkk. (2002). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Jaya, N. T. (2010). *Hypnoteaching "Bukan Sekedar Mengajar"*. Bekasi: D-Brain.
- Khabibah, S. (2006). Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. Disertasi. Surabaya: Program Pascasarjana Unesa.
- Masduki dan Suciwati. (2013). *Matematika untuk SMA/MA Kelas X*. Sidoarjo: Masmedia.
- Miyanto, dkk. (2019). *Matematika untuk SMA/MA*. Yogyakarta: PT. Penerbit Intan Pariwara.
- Navis, A. A. (2013). *Hypnoteaching: Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media. hlm. 147.
- Noer, M. (2010). *Hypnoteaching for Success Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandani. 64-72, 77-81, 118, 137-144, Bintang Pustaka Abadi
- Nur, M. (2002). *Perkembangan Selama Anak-Anak dan Remaja*. Surabaya: PSMS Program Pascasarjana Unesa.
- Ridwan, S. (2015). *Hypnoteaching*. Daya magnetisme guru.
- Salami. (2017). Hypnotic Teacher dan Hypnoteaching. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.3(1):34-35.
- Sari, E. P. (2018). Application Of Hypnoteaching Method To Improve Self-Confidence And Results Of Student Mathematic Learning. Journal of Educational Research and Evaluation (2): 172-182.
- Sendjaja. (1994). *Teori Komunikasi*. Jakarta. Universitas Terbuka. hlm. 21, 25.
- Setiawan, C. Y. (2013). "Pengaruh Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Gugus Hasanuddin Kecamatan Kradenan Kecamatan Grobogan". Jurnal Pendidikan.

- Sudjana, N. (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sutaryo. (2005). *Sosiologi Komunikasi*. Yogyakarta. Arti Bumi Intaran. hlm. 43-45.
- Syuwandi. (2016). Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang. Skripsi. Makasar: UIN Ulauddin Makasar. Tidak dipublikasikan.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Turmudi. (2009). *Taktik dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ucu, C. (2001). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: Remadja Rosda Karya. hlm. 52.
- Usman dan Nasution. (2007). *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Vardiansyah. (2005). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT Indeks Gramedia. hlm. 8, 25.
- Wati, dkk. (2016). *Menjadi Guru Hebat dengan Hypnoteaching*. Jakarta: Kata Pena. hlm. 5.
- Yustisia, N. (2012). *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zalfa, dkk. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Akhlak Siswa. Jurnal. Cilacap: Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap.